

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1.) Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lingkungan masyarakat di area pembangunan Monumen Reog di Jalan Sadewo, Dukuh Sampung Kidul RT/RW 03/02, Desa Sampung, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo dan Disbudparpora Kabupaten Ponorogo. Alasan memilih tempat penelitian ini adalah lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, yang dimana Monumen Reog dan Museum Peradaban merupakan sebuah pariwisata yang menarik untuk diteliti karena akan menjadi ikon baru yang megah di Ponorogo serta menjadi representasi budaya yang kuat bagi masyarakat Ponorogo dan sekitarnya.

2.) Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak September 2024 hingga Januari 2025, saat proses bimbingan berlangsung sampai pada waktu penyajian skripsi ini selesai.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan yaitu penelitian kualitatif artinya

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong Lexy J, 2004). Pendekatan penelitian ini berfokus pada analisis mendalam secara deskriptif terhadap isi data yang bersifat kualitatif yang dimana analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara objektif, sistematis, dan kualitatif isi komunikasi yang sebenarnya (Adnani, 2021).

Metode pendekatan deskriptif kualitatif lebih spesifik digunakan pada penelitian ini guna memperoleh data serta informasi yang akan digali untuk mendeskripsikan Analisis Model Kampanye Disbudparpora dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Monumen Reog di Bukit Gamping Sampung. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti mengungkapkan lebih banyak tentang data dan informasi secara detail sehingga temuan penelitian dengan cara yang lebih jelas dan mudah dicerna.

Studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana analisis model kampanye yang diterapkan oleh Disbudparpora terkait dengan pelaksanaan program pembangunan Monumen reog Ponorogo untuk menggambarkan dan menjelaskan realitas yang sedang terjadi Di lapangan saat ini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1.) Objek Penelitian

Menurut Nasution, objek penelitian merujuk pada atribut, kualitas, atau nilai dari individu, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variasi ini ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam menarik

kesimpulan. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah upaya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disbudparpora) dalam melaksanakan program pembangunan Proyek Monumen Reog yang terletak di Bukit Gamping, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.

2.) Subjek Penelitian

Hendrarso dan Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian berfungsi sebagai informan yang akan memberikan beragam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari berbagai pihak, antara lain: Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Adyatama, Kepala Desa Sampung, Ketua RT Dukuh Sampung Kidul, serta masyarakat sekitar Monumen Reog dan Museum Peradaban di Bukit Gamping, Ponorogo.

D. Data dan Sumber Data

1.) Jenis Data

a.) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Data ini bersifat asli dan dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam yang dilakukan peneliti saat terjun lapangan. Wawancara akan dilakukan dengan informan yang mewakili masing-masing dari kerangka kerja yang ada.

a.) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara

langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperlukan untuk memperluas perspektif peneliti, di mana pertimbangan dan referensi tambahan ini dapat melengkapi serta mendukung temuan yang dihasilkan selama proses penelitian.

2.) Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah individu atau entitas dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, dua sumber yang digunakan adalah e-journal dan data hasil penelitian lapangan.

a.) Penelitian e-journal

Data penelitian ini diambil dari jurnal yang tersedia di internet, khususnya melalui platform Google Scholar. Ini digunakan untuk mencari landasan teori terkait dengan topik penelitian.

b.) Penelitian Lapangan (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara tertulis atau lisan. Peneliti melakukan observasi yang cermat, termasuk analisis terhadap dokumen-dokumen yang ada serta penjelasan kontekstual yang mendetail berdasarkan kuesioner dan catatan yang dibagikan kepada informan.

3.) Teknik Menentukan Informan

Menurut Moleong (2006), informan adalah individu yang bertugas memberikan

informasi mengenai situasi dan kondisi yang menjadi latar belakang penelitian. Informan kunci adalah perwakilan dari kelompok yang diteliti, yang telah lama berinteraksi dengan budaya tersebut, sehingga memiliki pengetahuan mendalam mengenai norma dan bahasa budaya yang ada (Dayman dan Hoorway).

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik yang sering digunakan untuk mengidentifikasi informan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2012).

Informan dalam penelitian ini mencakup perwakilan dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, Pemerintah Desa Sampung, serta masyarakat yang tinggal di sekitar Monumen Reog.

Tabel 3.1 Data Informan dikelola oleh peneliti

No	Nama Informan	Bidang
1.	Puteri Dyah Ayu Puspitasari, S.Sos.	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
2.	Sujoso, S.Sos	Kepala Desa Sampung
3.	Makun	Ketua RT Dukuh Sampung Kidul
4.	Siti	Pekerja Batu Gamping

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Hamidi menjelaskan bahwa pengumpulan data dimulai dengan melakukan wawancara kepada informan kunci dan berakhir saat informasi yang diberikan oleh sumber yang tidak lagi memberikan wawasan baru.

Proses ini menempatkan responden atau informan sebagai fokus utama dalam upaya memperoleh informasi yang berkualitas. Untuk itu, peneliti akan mengadopsi tiga metode pengumpulan data (Bugin, 2007), yaitu:

1.) Metode Wawancara

Metode wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan atau narasumber. Dengan melakukan wawancara mendalam, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan aktual, yang akan memberikan kontribusi penting terhadap kelancaran proses penelitian.

2.) Metode Observasi

Menurut Bugin, observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan guna mengamati proses pembangunan monumen Reog Ponorogo, perkembangan para pekerja tambang batu kapur, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar akibat proyek tersebut buku-buku yang sesuai penelitian dan data tertulis lainnya. Peneliti akan mengambil beberapa dokumentasi wawancara bersama Disbudparpora dan juga Narasumber lainnya.

3.) Dokumentasi

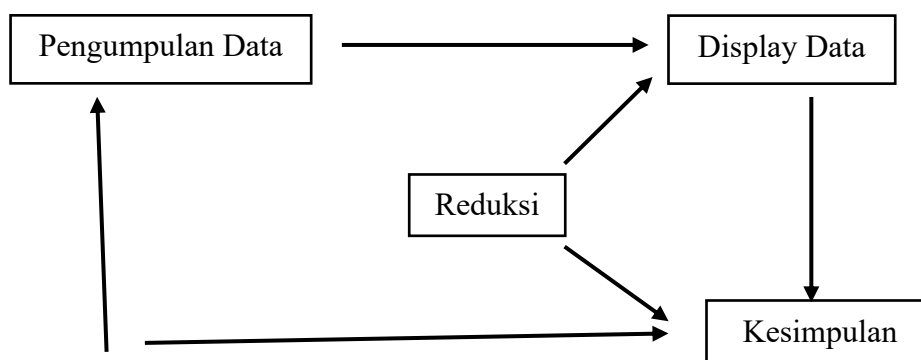
Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering

digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (Menurut, Rianto, 2008). Tujuan dari dilakukannya metode ini adalah untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data. Beberapa sumber dokumentasi yang dapat digunakan antara lain foto, laporan penelitian, kurikulum penelitian, dan data tertulis lainnya. Peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumentasi wawancara bersama Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, serta narasumber lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moelong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan dan rekaman di dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif model Mies dan Huberman (2007, 16) mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan sebuah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penerapan analisis data di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Data



1.) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyusunan dan peringkasan, pemilihan hal-hal pokok, pemusatan perhatian pada hal-hal yang penting, pengumpulan data secara selektif dan pemilahan secara sistematis. Sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan abstraksi yang muncul dari catatan lapangan sehingga dapat digunakan data yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Peneliti melakukan proses reduksi data dengan cara mengumpulkan semua informasi melalui wawancara dan observasi lapangan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembangunan monumen. Dengan demikian, data yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dengan masyarakat sekitar pada saat pembangunan Monumen Reog dan Museum Peradaban di Bukit Gamping Ponorogo.

2.) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Akan tetapi, sebagian besar teks yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah teks naratif. Penyajian data berupa informasi yang tersusun secara sistematis. Proses penyajian data yang dilakukan oleh peneliti

disajikan secara deskriptif pada penyajian data di Bab IV agar proses penyampaian informasi yang diberikan pada langkah selanjutnya dapat dipahami secara menyeluruh.

3.) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal. Namun, hal ini tidak selalu dapat dilakukan karena masalah dan nama masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat awal dan berkembang setelah data diketahui dari hasil temuan penelitian di lapangan proses penarikan kesimpulan yang dapat diperoleh dari sajian data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti di lapangan membuahkan hasil yang mampu menjawab pertanyaan seputar strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Olahraga dalam pengembangan Monumen Reog dan Museum Peradaban di Bukit Gamping Ponorogo.

Kesimpulan dari penelitian ini menghadirkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil dari penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran atau representasi objek yang dulunya tidak terlihat jelas, sehingga menjadi lebih terang setelah dilakukan penelitian. Hasil tersebut bisa berupa klausa, hubungan interaktif, hipotesis atau bahkan teori (Sugiyono, 2013).